

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah banyaknya konten gambar yang tidak patut untuk diakses oleh pengguna dibawah umur. Terdapat banyak cara untuk mengatasi dampak ponografi ini salah satunya adalah pemfilteran gambar porno. Disini penulis mencoba menerapkan pengenalan pola untuk mendeteksi gambar yang memuat pornografi. Metode Haar Wavelet digunakan untuk mengekstraksi ciri dari gambar dan matriks hasil dari proses ini akan diubah menjadi vektor satu baris yang nantinya akan menjadi data masukan kedalam Support Vector Machine (SVM) untuk diklasifikasikan kedalam kelas porno atau non porno. Akurasi sistem dihitung secara blok-blok dalam suatu gambar dan gambar secara utuh. Tingkat akurasi tertinggi yang didapatkan dari klasifikasi secara blok-blok dalam suatu gambar yakni sebesar 96,1%. Sedangkan dari klasifikasi gambar secara utuh didapatkan tingkat akurasi tertinggi sebesar 82,5% dengan menggunakan transformasi wavelet level satu.

Kata kunci : citra, SVM, Haar Wavelet, pornografi